

THE RELATIONSHIP BETWEEN BREED AND OBESITY OF DOGS IN SURABAYA

Fauziah Isnaini

ABSTRACT

Obesity is the excessive accumulation of adipose tissue in the body, and occur when dogs are more than 30% over their optimal body weight. The objective of this observation was to assess the prevalence of dogs obesity in Surabaya. Data were obtained by answer the questionnaire include breed, sex, age, type of feed, frequency of feeding, weights. Based on the weight, obesity in dogs were also measured by assessing the BCS (Body Condition Scoring) in 5 scales there were 1 = gaunt, 2 = slim, 3 = optimal, 4 = overweight, 5 = obese. This visual assessment was carried out by the owner of the dog and the surveyor. The result of this research shows that the breed of dogs which have obesity were mixed breed and pure breed include Miniature Pinscher, Dachshund, Chow-Chow, Greyhound and Golden Retriever. The total of 330 samples obtained by the prevalence of obesity of dogs in Surabaya were 9.09 %. Based on the calculation of relative risk (RR) that could be concluded that medium breed dogs have more risk to be obese than small breed dogs and large breed dogs, factor of genetic at medium breed increase risk of obesity of dogs in Surabaya.

Keywords : breed, Body Condition Scoring, obesity, dogs.

RINGKASAN

Fauziah Isnaini. Obesitas merupakan suatu kondisi ketidakseimbangan antara asupan makanan dan penggunaan energi, peningkatan akumulasi jaringan lemak yang berlebihan di hati, otot, pulau Langerhans pankreas, dan organ atau bagian tubuh lain yang terlibat dalam metabolisme (Ogden *et al.*, 2007). Faktor-faktor risiko obesitas pada anjing antara lain *breed*, genetik, usia, jenis kelamin, obat-obatan kontrasepsi, penyakit endokrin, obesitas yang disebabkan obat-obatan, kurang olahraga (*exercise*), pakan yang tidak seimbang, jenis pakan dan individu anjing itu sendiri (Pibot *et al.*, 2007).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi obesitas pada anjing dan mengetahui hubungan antara *breed* dengan prevalensi obesitas pada anjing di kota Surabaya. Pada penelitian ini hewan sampel yang digunakan adalah semua jenis anjing baik anjing ras murni (*pure breed*) dan anjing campuran (*mixed breed*). Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas kuesioner obesitas pada anjing, timbangan badan standar manusia, kamera digital (Samsung Digimax A40), tabel standar BCS (*Body Condition Scoring*) anjing dengan 5 skala.

Data di peroleh dengan menggunakan kuesioner. Pengisian kuesioner dilakukan dengan mengajukan pertanyaan pada pemilik anjing yang ada di kota Surabaya, melihat data pemilik dan data anjing yang ada serta melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian. Penentuan sampel penelitian menggunakan metode *Stratified Random Sampling*, dengan asumsi peta

penyebaran populasi anjing di Surabaya merata yaitu di lima wilayah kota Surabaya.

Penelitian ini bersifat deskriptif dan analitik, data pemilik dan data anjing yang diperoleh akan dianalisa menggunakan rumus prevalensi untuk memperoleh angka prevalensi obesitas pada anjing di kota Surabaya, sedangkan faktor *breed* dianalisa untuk mengetahui risiko relatif (RR).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total sampel 330 ekor anjing, berdasarkan penilaian *Body Condition Scoring* diperoleh data sebagai berikut: 2 ekor anjing berskala 1 (emasiasi), 38 ekor anjing berskala 2 (kurus), 159 ekor anjing berskala 3 (ideal), 101 ekor anjing berskala 4 (gemuk) dan 30 ekor anjing berskala 5 (obesitas). Frekuensi anjing yang diketahui menderita obesitas (Gambar 4.2) mencapai 30 ekor, 15 ekor anjing *small breed* (7 ekor anjing *pure breed* dan 8 ekor anjing *mixed breed*), 13 ekor anjing *medium breed* (1 ekor anjing *pure breed* dan 12 ekor anjing *mixed breed*) dan hanya 2 ekor anjing *large breed* (2 ekor anjing *pure breed*) yang teridentifikasi menderita obesitas. Dengan demikian dari keseluruhan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa prevalensi anjing di kota Surabaya yang menderita obesitas mencapai angka 9,09%.

Dari data sampel yang didapat, setelah mengetahui angka prevalensi, data dianalisa dengan melakukan perhitungan angka risiko relatif (RR) (terlampir). Angka risiko relatif (RR) yang diperoleh adalah sebagai berikut : *small breed* (0,58), *medium breed* (1,5) dan *large breed* (1). Hasil analisa berdasarkan perhitungan risiko relatif menunjukkan bahwa anjing *medium breed* lebih berisiko menderita obesitas dibanding anjing *small breed* dan anjing *large breed*.